

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan berperan sebagai wadah yang menghimpun informasi, ilmu pengetahuan, sarana hiburan dan rekreasi, perpustakaan memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas. Menurut UU perpustakaan pada Bab I pasal 1 menyatakan perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan. Perpustakaan adalah lembaga atau organisasi yang menyediakan layanan informasi dan ilmu, serta melayani pemustaka yang membutuhkan bahan pustaka atau informasi (Husna Zalmi & Zalmi, 2021). menurut Eviendrita (2024) perpustakaan adalah komponen penting yang tidak terpisahkan dari ekosistem pendidikan di perguruan tinggi. Perpustakaan yang baik harus mampu mengenali dan memenuhi kebutuhan informasi penggunanya secara aktif. (Fardi dkk., 2024). Sebagai pusat informasi yang strategis, perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mendukung tridharma perguruan tinggi melalui penyediaan sumber pengetahuan yang andal dan terpercaya bagi pengembangan akademik serta pengambilan keputusan yang tepat (Rusydi dkk., 2020).

Proses perkembangan teknologi, dapat memberikan akses yang mudah, dengan memanfaatkan perkembangan perpustakaan di perguruan tinggi dengan memberikan layanan yang dapat membantu dan memberikan akses relevan dengan kebutuhan pemustaka. Pada saat ini perkembangan teknologi sudah berkembang pesat dari yang awalnya hanya ada perpustakaan konvensional dan untuk mendapatkan koleksi pustaka seperti buku harus langsung ke perpustakaan, tetapi karena perubahan zaman dan perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan munculnya teknologi perpustakaan digital yang bisa diakses dimana saja tanpa ruang, jarak, dan waktu, dengan adanya

perpustakaan digital membuat pemustaka menjadi mudah mengakses koleksi dengan cepat dan relevan. Perpustakaan digital dapat diakses melalui beragam sarana, seperti situs website, aplikasi perpustakaan digital, atau platform online lainnya (Qolbi dkk., 2025). Perpustakaan perguruan tinggi harus menyediakan berbagai sumber perpustakaan, termasuk referensi, buku cetak, dan, yang paling penting, sumber online, seperti buku dan jurnal elektronik (Fakhlina & Rahmi, 2023). Dalam upaya mengikuti arus transformasi digital, UPT Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi telah menghadirkan aplikasi E-library sebagai layanan perpustakaan digital. Aplikasi ini dapat diunduh dan digunakan pada berbagai perangkat, seperti telepon pintar berbasis Android maupun komputer.

Nazifah dkk (2020) menjelaskan bahwa E-library adalah perpustakaan modern yang menyediakan informasi dalam format digital, dengan tujuan mempermudah akses pemustaka, di mana seluruh koleksi disajikan dalam format digital dan dapat diakses secara daring selama 24 jam melalui jaringan internet. Menurut Supriyatno (2023) juga mendefinisikan E-library sebagai perpustakaan digital yang menyediakan sumber informasi dalam bentuk digital kepada pengguna dengan memanfaatkan komputer dan koneksi internet. Kehadiran aplikasi ini memungkinkan pemustaka untuk mengakses referensi dari mana saja tanpa harus datang langsung ke gedung perpustakaan.

Hasil observasi dan wawancara awal pada 3 Oktober 2025 dengan pustakawan Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi kini telah menghadirkan aplikasi digital guna memberikan kemudahan menggunakan koleksi buku yang tersedia di perpustakaan secara digital, sehingga pemustaka dapat mengakses referensi dari mana saja. Aplikasi E-library UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, bisa di unduh berbagai perangkat seperti Android, dan komputer. Aplikasi E-library Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, berhasil meraih peringkat nasional ke-3 dalam jumlah pembaca terbanyak melalui website Kubuku.co.id (enam kubuku indonesia) pada tahun 2024 hal ini juga sudah

dikonfirmasi langsung Kepala Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Berdasarkan data dari pustakawan fungsional yang bertanggung jawab mengelola aplikasi E-library UPT Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Aplikasi E-library memiliki data penggunaanya seperti berikut ini:

Tabel 1.1 Data Aplikasi E-library UPT Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

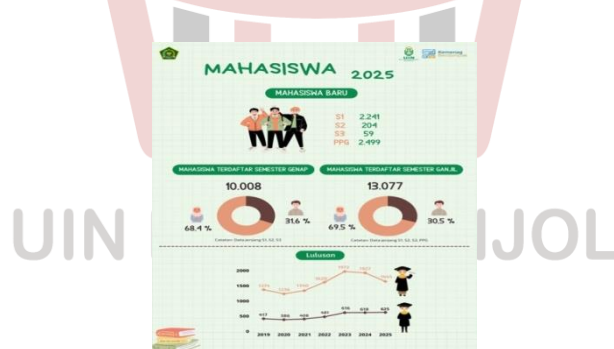
Indikator		Jumlah
1.	Pengguna Aktif	2.118 anggota
2.	Jumlah Koleksi Judul	6.255 judul
3.	Jumlah Koleksi Eksemplar	7.313 eksemplar
4.	Total Kunjungan Tahun 2025	18.483 kunjungan
5.	Kunjungan Januari 2026	958 kunjungan
6.	Kunjungan Februari 2026	1.348 kunjungan

Sumber: Data hasil wawancara dengan Bapak Olaf Palma, Pustakawan UPT Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, 1 April 2026

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan Bapak Olaf Palma, pustakawan fungsional yang bertanggung jawab mengelola aplikasi E-library UPT Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi pada tanggal 1 April 2026, aplikasi E-library memiliki 2.118 anggota aktif yang terdaftar dan menggunakan layanan secara berkala, koleksi yang tersedia dalam aplikasi berjumlah 6.255 judul dengan total 7.313 eksemplar dalam format digital, tingkat kunjungan akses selama tahun 2025 tercatat sebanyak 18.483 kunjungan. Memasuki tahun 2026, tren kunjungan menunjukkan peningkatan dari 958 kunjungan pada bulan Januari menjadi 1.348 kunjungan pada bulan Februari. Namun, jika dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa aktif UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, tingkat pemanfaatan aplikasi E-library masih tergolong rendah, berdasarkan data statistik mahasiswa tahun 2025 semester ganjil, jumlah mahasiswa aktif mencapai 13.077 orang, dengan jumlah pengguna aktif aplikasi sebanyak 2.118 anggota, berarti hanya sekitar 16,2% dari total mahasiswa yang

memanfaatkan aplikasi ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun aplikasi memiliki koleksi yang cukup besar, kunjungan yang tinggi, serta prestasi nasional, menunjukkan kegagalan penerimaan teknologi sehingga masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan adopsi dan pemanfaatan aplikasi E-library di kalangan mahasiswa.

Penelitian ini hanya melibatkan pemustaka yang aktif menggunakan aplikasi E-library, pembatasan ini dilakukan karena untuk menilai secara mendalam persepsi terhadap kemudahan dan kegunaan aplikasi diperlukan pengalaman langsung dalam menggunakannya, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mewakili seluruh mahasiswa melainkan hanya menggambarkan pandangan dari mereka yang telah merasakan sendiri manfaat dan tantangan aplikasi. Peneliti menyadari bahwa tidak dilibatkannya kelompok non-pengguna menyisakan pertanyaan penting mengapa sebagian besar mahasiswa belum memanfaatkan layanan digital yang tersedia.



Gambar 1.1 Data Jumlah Mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
 Sumber: <https://uinbukittinggi.ac.id/data-statistik-uin-bukittinggi/>

Menurut Loho & Harinda (2016) Pada dasarnya, persepsi adalah suatu proses kognitif di mana individu memberikan penilaian atau pemaknaan terhadap suatu objek, peristiwa, atau situasi tertentu. Sementara itu, pemustaka menurut Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 9 adalah penggunaan perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan. Memahami fenomena ini secara lebih sistematis, penelitian ini menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Fred D. Davis (1989),

model ini menjelaskan bahwa penerimaan atau penolakan pengguna terhadap suatu teknologi ditentukan oleh dua faktor utama. Faktor pertama adalah *perceived usefulness* atau persepsi kegunaan, yang merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Faktor kedua adalah *perceived ease of use* atau persepsi kemudahan penggunaan, yang berkaitan dengan tingkat kemudahan yang dirasakan seseorang dalam menggunakan teknologi tersebut, kedua faktor ini akan membentuk sikap pengguna terhadap penggunaan dan penerimaan teknologi.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan, persepsi pemustaka terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan aplikasi menjadi faktor penentu utama dalam pemanfaatan E-library. Jika pemustaka merasakan manfaat dan kemudahan, mereka cenderung akan terus menggunakannya. Sebaliknya, jika mereka mengalami kesulitan dalam mengoperasikan atau meragukan kelengkapan informasi, maka tingkat penggunaan akan menurun. Untuk itu, diperlukan analisis mendalam menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* guna mengukur sejauh mana aplikasi diterima, mengidentifikasi hambatan, serta merumuskan solusi peningkatan pemanfaatannya.

Penelitian ini memilih sebagai objek aplikasi E-library UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang tidak hanya meraih prestasi nasional. Berbeda dengan UIN Imam Bonjol Padang yang baru mengimplementasikan E-library pada tahun 2021, UIN Bukittinggi telah lebih dulu menggunakannya sejak tahun 2018. Keunggulan waktu ini memberi ruang bagi perpustakaan untuk mengembangkan ekosistem digital, memperkaya koleksi, dan membangun kebiasaan pengguna secara lebih matang. Pada tahun 2024, aplikasi ini berhasil menduduki peringkat ke-3 nasional dalam jumlah pembaca terbanyak versi Kubuku, mengungguli UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang berada di peringkat ke-4. Kombinasi antara durasi penggunaan yang lebih panjang, prestasi yang konsisten, serta transformasi

kelembagaan yang dinamis di mana UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi sebelumnya.

Penelitian sebelumnya yang relevan antara lain dilakukan oleh Hamdani (2024) yang meneliti persepsi mahasiswa terhadap repository skripsi di Universitas Andalas, dan Nazifah (2020) yang meneliti persepsi pemustaka terhadap E-library di UIN Raden Fatah Palembang dengan pendekatan kuantitatif deskriptif berbasis Information System Success Model. Meskipun memiliki kesamaan fokus, penelitian ini memiliki kebaruan karena menganalisis persepsi pemustaka terhadap aplikasi E-library di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah menunjukkan capaian kelembagaan baik, namun belum diikuti oleh adopsi optimal oleh mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan TAM untuk menegaskan bahwa keberhasilan perpustakaan digital tidak cukup diukur dari koleksi, kunjungan, atau prestasi semata, tetapi juga dari persepsi pengguna. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan strategis bagi pengelola perpustakaan dan pihak kampus dalam mengembangkan layanan digital yang lebih responsif. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Pemustaka Terhadap Penerimaan Aplikasi E-Library Berbasis Technology Acceptance Model di UPT Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian khususnya model TAM yang dikembangkan oleh (Fred D. Davis, 1989), penelitian ini dirumuskan ke dalam beberapa pernyataan penelitian, pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun untuk mengkaji Persepsi Pemustaka Terhadap Penerimaan Aplikasi E-Library Berbasis Technology Acceptance Model Di Upt Perpustakaan Uin Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi:

1. Bagaimana persepsi kegunaan aplikasi E-library UPT Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menurut teori TAM?

2. Bagaimana persepsi kemudahan penggunaan aplikasi E-library UPT Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menurut teori TAM?
3. Aspek apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam penerimaan aplikasi E-library berdasarkan Technology Acceptance Model?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan untuk memberikan arah yang jelas dan terukur terhadap seluruh proses investigasi. Tujuan ini disusun dalam dua tingkat, yaitu tujuan umum yang menggambarkan capaian penelitian secara menyeluruh, dan tujuan khusus yang menjabarkan langkah-langkah spesifik untuk mencapai tujuan umum tersebut. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap kegunaan penggunaan aplikasi E-library UPT Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap kemudahan penggunaan aplikasi E-library UPT Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui aspek apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam penerimaan aplikasi E-library berdasarkan Technology Acceptance Model?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam penerapan Technology Acceptance Model (TAM) pada layanan perpustakaan digital. Hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi empiris mengenai persepsi pemustaka terhadap penerimaan teknologi informasi, terutama aplikasi E-

library.

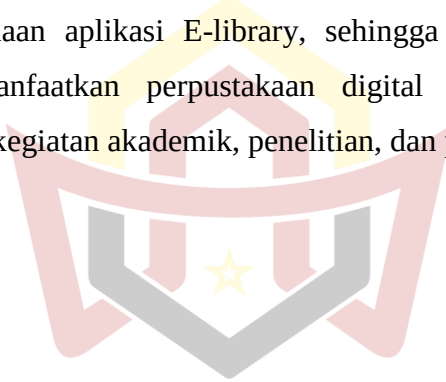
b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan dan peningkatan kualitas aplikasi E-library, khususnya dari aspek kemudahan penggunaan, kegunaan, dan menjaga kekuatan serta menghapus kelemahan dari aplikasi E-library. Hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam pengelolaan perpustakaan berbasis digital.

2. Bagi pemustaka:

Memberikan gambaran mengenai tingkat kemudahan, penggunaan dan penerimaan aplikasi E-library, sehingga mendorong pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan digital secara optimal dalam mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pembelajaran.



UIN IMAM BONJOL
PADANG